

**MAKNA AYAT-AYAT AD-DUNYĀ LA'IBUN WA LAHWUN
DALAM AL-QUR'AN**

(Studi Komparatif Tafsir *Mafatih Al-ghaib* Dan Tafsir *Fathul Qadir*)



OLEH:

**REGA KUSNADI
2223420052**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2026/1447 H**

**MAKNA AYAT-AYAT AD-DUNYĀ LA'IBUN WA LAHWUN
DALAM AL-QUR'AN**

(Studi Komparatif Tafsir *Mafatih Al-ghaib* Dan Tafsir *Fathul Qadir*)



OLEH:

**REGA KUSNADI
2223420052**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2026/1447 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38271
Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Rega Kusnadi, NIM. 2223420052 yang berjudul "Makna Ayat-ayat *Ad-Dunya La'ibun Wa Lahwun* Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir *Maafatih Al-Ghaib* dan Tafsir *Fathul Qadir*)" Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Skripsi ini telah diperiksa memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pembimbing I

Dr. H. Aibdi Rahmat, M. Ag
NIP. 196904301997031001

Bengkulu, 18 Mei 2026

Pembimbing II

Yusnelma Eka Afri, Lc. M. Hum
NIP. 198504232020122004

Mengetahui,
An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Nelly Marhayati, M. Si
NIP. 1978030820031220003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 512765, 517143, (0736) 517718

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Rega Kusnadi**, NIM. **2223420052** dengan judul **"Makna Ayat-ayat Ad-Dunya La'ibun Wa Lahwun Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Mafatih Al-Ghaib dan Tafsir Fathul Qadir)"** Telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasyah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari **Rabu** Tanggal **17 Juni 2026**

Dan dinyatakan **TULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam ilmu Ushuluddin

Bengkulu, 22 Juni 2026
Dekan,

Prof. Dr. Suryani, M. Ag
NIP. 196901011996032002

Tim Sidang Munaqasyah,

Sekretaris,

Ketua,

Dr. H. Aibdi Rahmat, M. Ag
NIP. 196904301997031001

Penguji I,

H. Syukraini Ahmad, MA
NIP. 197809062009121002

Yusnelma Eka Afri, Lc, M. Hum
NIP. 198504232020122004

Penguji II,

Syarifatun Nafsi, M. Ag
NIP. 198912062020122010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rega Kusnadi

NIM : 2223420052

Jurusan/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul skripsi : **“MAKNA AYAT-AYAT *AD-DUNYĀ LA'IBUN WA LAHWUN*
DALAM AL-QUR'AN (Studi Komparatif Tafsir *Mafatih Al-ghaib* Dan Tafsir *Fathul Qadir*).”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan ini adalah asli sebagai karya ilmiah yang saya tulis sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Mei 2026
Mahasiswa yang menyatakan



Rega Kusnadi
NIM. 2223420052

MOTTO

قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ
الدُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas (dengan menzalimi) dirinya sendiri, janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

(Q.S Az-Zumar/39:53)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT. atas limpahan rahmat, nikmat, kekuatan, dan kesempatan yang tak henti diberikan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh syukur dan ketulusan, *karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:*

1. Untuk diri sendiri, terimakasih sudah bertahan sampai dengan sejauh ini. Berbagai halangan dan rintangan walau dalam keadaan yang sulit bahkan sempat ingin berhenti, tetapi kembali bangkit untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah berhasil melalui masalah demi masalah yang mungkin sebagian orang tidak mampu untuk bertahan namun dengan hati yang kuat dan yakin, Allah swt memberikan jalan kemudahan hambanya.
2. Untuk Ayah (Hanafiar) dan ibu (Yensana) tercinta, sebagai orang tua yang luar biasa, memberi pengorbanan jiwa dan raga untuk kebahagiaan dan cita-cita penulis, yang selalu berjuang dengan semaksimal mungkin untuk anak-anaknya, tak kenal lelah walau badai menerjang. Motivasi dan nasehat yang sungguh berarti tak akan pernah terlupakan walau sedetik pun. Semoga Allah swt senantiasa memberikan rahmat dan kasih sayangnnya kepada ayah dan ibunda tercinta.
3. Kemudian untuk ayukku yang tercinta (Rike Monika) dan dua adikku yang tersayang (Mareta Tri Devesa) dan (Alm. Dio ratau Baginda) telah memberikan semangat dan dukungannya. Terima

kasih telah menjadi alasan yang kuat untuk diri ini terus berjuang dan bertarung dengan kerasnya kehidupan. Semoga Allah swt selalu menjaga kalian dimanapun berada.

4. Untuk Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (Umi Yusnelma Eka Afri Lc, M. Hum) yang selalu memberikan motivasi.
5. Dosen Pembimbingku yang terhormat Dr. Aibdi Rahmat, M. Ag selaku pembimbing I dan Yusnelma Eka Afri Lc, M. Hum selaku pembimbing II yang dengan ikhlas membimbing dan memberikan arahan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya.
6. Kepada Seluruh teman-teman bangku kuliahku terkhusus kelas IQT B, terimakasih telah mendengarkan keluh kesahku memberi motivasi dan semangat untuk terus berjuang, demi menyelesaikan skripsi ini.
7. Kemudian juga kepada teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022 yang selalu memberikan motivasi, nasehat serta berbagai ilmu dan pengalaman, serta semua keluarga besar Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir baik kakak tingkat maupun adik tingkat.
8. Untuk seluruh santri dan wali santri pondok pesantren al-qur'an harsallakum terkhusus kelas 9 dan aliah yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk kebaikan yang tak akan terlupakan, semoga menjadi pahala jariyah hingga akhir hayat nanti.
9. Almamater kampusku, dan seluruh nama yang tersebut diatas, semoga kebaikannya dibalas oleh Yang Maha Kuasa Allah Swt.

ABSTRAK

Makna Ayat-ayat *Ad-Dunyā La'ibun Wa Lahwun* Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir *Mafatih Al-ghaib* Dan Tafsir *Fathul Qadir*)."
Ditulis Oleh: Rega Kusnadi, NIM : 2223420052. Pembimbing I : Dr. Aibdi Rahmat, M.Ag. Pembimbing II : Yusnelma Eka Afri, Lc., M.Hum.

Penelitian ini membahas penafsiran Fakhruddin ar-Razi dalam *Mafāṭih al-Ghaib* dan Imam Asy-Syaukani dalam *Faṭḥ al-Qadīr* terhadap frasa *ad-dunyā la'ibun wa lahwun* dalam Al-Qur'an serta relevansinya dalam kehidupan manusia kontemporer. Frasa tersebut menggambarkan kehidupan dunia sebagai permainan dan sesuatu yang melalaikan, yang secara teologis mengandung peringatan terhadap kecenderungan manusia yang terjebak dalam orientasi materialistik dan melupakan kehidupan akhirat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna konseptual *la'ib* dan *lahw* menurut kedua mufasir, mengidentifikasi persamaan dan perbedaannya, serta merumuskan relevansinya dalam konteks kehidupan modern. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif-analitis dan komparatif. Sumber data primer adalah *Mafāṭih al-Ghaib* karya Fakhruddin ar-Razi dan *Faṭḥ al-Qadīr* karya Imam Asy-Syaukani, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur tafsir, buku, dan jurnal yang berkaitan dengan konsep dunia dan akhirat dalam perspektif Al-Qur'an. Analisis dilakukan melalui penelaahan aspek kebahasaan, konteks ayat, serta corak metodologis masing-masing mufasir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fakhruddin ar-Razi memandang kehidupan dunia tidak tercela secara ontologis karena merupakan ciptaan Allah yang mengandung hikmah. Dunia menjadi *la'ib* dan *lahw* ketika dijadikan tujuan akhir dan melalaikan manusia dari orientasi eskatologis. Sementara itu, Imam Asy-Syaukani lebih menekankan sifat kefanaan, kebatilan, dan daya tipu kehidupan dunia sebagai bentuk peringatan moral agar manusia tidak terperdaya oleh kenikmatan yang bersifat sementara. Meskipun berbeda dalam penekanan, keduanya sepakat bahwa dunia harus ditempatkan secara proporsional sebagai sarana menuju keridaan Allah SWT. Relevansi konsep ini dalam kehidupan modern terletak pada kemampuannya menjadi landasan etis dalam menghadapi arus materialisme dan hedonisme, sehingga manusia dapat memaknai kehidupan dunia secara seimbang dan berorientasi pada kebahagiaan akhirat.

Kata kunci: *ad-dunyā la'ibun wa lahwun*, Fakhruddin ar-Razi, Asy-Syaukani, Tafsir Komparatif.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سِيلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

A. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

B. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

C. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

D. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalāl

E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيُّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

F. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ |
| - بِسْمِ اللَّهِ جَزَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/<br>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|--------------------------------|---|
| - اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ رَحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
| - لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an |

H. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan kenikmatan yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ***"Makna Ayat-Ayat Ad-dunyā la'ibun wa lahwun Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Mafatih Al-ghaib dan Tafsir Fathul Qadir)"***

Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah berjuang untuk menegakkan agama Allah SWT melalui dakwahnya sehingga merasakan manisnya keimanan sampai detik ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT), Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan penuh rasa hormat dan terima kasih menyampaikan apresiasi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. K. H. Khairuddin, M. Ag selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di kampus merah putih tercinta ini.
2. Ibu Prof. Dr. Suryani, M. Ag, Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ibu Yusnelma Eka Afri, Lc., M. Hum selaku Koordinator Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
4. Bapak Dr. Aibdi Rahmat M.Ag selaku Pembimbing I, yang telah memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan dengan penuh ketelitian dan kesabaran dalam setiap tahapan penyusunan skripsi ini.
5. Umi Yusnelma Eka Afri, Lc., M.Hum selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, semangat, serta berbagai masukan yang konstruktif dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orang tua penulis, yang senantiasa menyertakan doa dan harapan dalam setiap hela napasnya demi keberhasilan putranya.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah mendidik serta membekali

penulis dengan ilmu pengetahuan secara ikhlas dan penuh dedikasi.

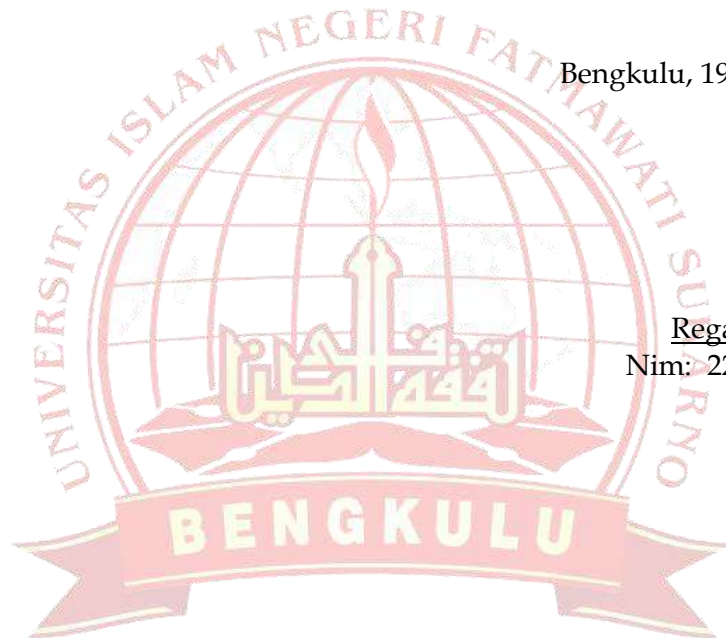
8. Staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik, sigap, dan profesional.
9. Teman-teman seperjuangan serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan nyata dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, penulis sangat mendambakan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan kedepannya guna menghasilkan karya yang mumpuni bagi khalayak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, 19 Mei 2026

Penulis



Rega Kusnadi

Nim: 2223420052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Kegunaan Penelitian.....	10
F. Telaah Pustaka.....	11
G. Sistematika penulisan.....	16
BAB II AD-DUNYĀ LA'IBUN WA LAHWUN	
A. <i>Ad-dunyā</i>	23
B. <i>La'ibun</i>	26
C. <i>Lahwun</i>	29
BAB III BIOGRAFI FAKHRUDDIN AR-RAZI DAN SYAUKANI	
A. Biografi Fakhruddin Ar-Razi.....	35
1. Profil Fakhruddin Ar-Razi.....	35
2. Guru dan Murid Fakhruddin Ar-Razi.....	36
3. Karya-Karya Fkhruddin Ar-Razi.....	38
4. Tafsir <i>Mafatih Al-ghaib</i>	42
B. Biografi Imam As-Syaukani.....	50
1. Profil Imam As-Syaukani.....	50
2. Guru dan Murid Imam As-Syaukani.....	54
3. Karya-Karya Imam Asyaukani.....	57
4. Tafsir <i>Fathul Qadir</i>	62
BAB IV AYAT-AYAT AD-DUNYĀ LA'IBUN WA LAHWUN MENURUT FAKHRUDDIN AR-RAZI DAN ASY-SYAUKANI	
A. Tafsir Ayat-Ayat <i>Ad-dunyā la'ibun wa lahwun</i> Menurut Fakhruddin Ar-Razi dan Imam As-Syaukani.....	73
B. Relevansi Penafsiran Frasa <i>Ad-dunyā la'ibun wa lahwun</i> dalam konteks kehidupan manusia menurut Fakhruddin Ar-Razi dan Imam As-Syaukani.....	114

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....117

B. Saran 118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

